

PENGARUH PENAMBAHAN JAMU DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMAN SAPI BALI ASAL KUPANG DAN BALI

Adi Irfan Santoso di bawah bimbingan

Dr. Ir. Endri Musnandar, M.S.¹⁾ dan Dr. Ir. Sri Arnita Abu Tani, M.S.²⁾

¹⁾ Departemen Produksi Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Jambi, Indonesia ²⁾ Departemen Nutrisi Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Jambi, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan level terbaik pemberian jamu dalam meningkatkan performan sapi Bali asal Kupang dan sapi Bali. Materi yang digunakan 12 ekor sapi Bali jantan asal Kupang umur 2,5-3 tahun dengan rata-rata bobot badan 218 - 322 kg dan 12 ekor sapi Bali jantan umur 2,5-3 tahun dengan rata-rata bobot 220 - 325 kg dan rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Petak Terbagi (Split Plot Design) dengan 4 perlakuan 3 kelompok sesuai bobot badan sebagai ulangan. Perlakuan terdiri dari: P0 (70% Hijauan + 20% Konsentrat + 10% Ampas tahu tanpa jamu) yang akan dijadikan sebagai kontrol, P1 (70% Hijauan + 20% Konsentrat + 10% Ampas tahu + 100 ml Jamu), P2 (70% Hijauan + 20% Konsentrat + 10% Ampas tahu + 200 ml Jamu), dan P3 (70% Hijauan + 20% Konsentrat + 10% Ampas tahu + 300 ml Jamu). Peubah yang diamati konsumsi bahan kering ransum (KBKr), pertambahan bobot badan harian (PBBH) dan efisiensi penggunaan ransum (EPR). Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis ragam. Jika berpengaruh nyata ($P < 0.05$) dilanjutkan dengan uji jarak Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian jamu dalam ransum dan bangsa sapi berpengaruh nyata ($P < 0.05$) terhadap peubah yang diamati. Pada sapi Bali KBKr berkisar 10,40-12,95 kg/ekor/hari, PBBH berkisar 0,35-0,91 kg/ekor/hari, dan EPR berkisar 0,04-0,07. Pada sapi Kupang KBKr berkisar 10,39-12,21 kg/ekor/hari, PBBH berkisar 0,26-0,81 kg/ekor/hari, EPR berkisar 0,025-0,0663. Pada Bangsa Sapi Bali dan Kupang pemberian jamu 300 ml (P3) menghasilkan KBKr tertinggi masing-masing 12,95 dan 12,21; PBBH masing-masing 0,91 dan 0,81 serta EPR masing-masing 0,07 dan 0,0663 dibandingkan dengan pemberian jamu 200 ml, 100 ml (P1) dan tanpa pemberian jamu (P0). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bangsa memberikan respon yang berbeda terhadap pemberian jamu. Level 300 ml dalam ransum komplit, dapat meningkatkan KBKr, bobot badan ternak sapi dan EPR.

Kata Kunci: Jamu, Pakan, Konsentrat, Bobot Badan.

Keterangan: 1). Pembimbing Utama

2). Pembimbing Pendamping